



# Kota Yogyakarta Fokus Menggaet Turis Tajir

Target utamanya penataan kawasan Jeron Beteng Keraton Yogyakarta.

LN. Idayanie

[idayani@tempo.co.id](mailto:idayani@tempo.co.id)

**YOGYAKARTA** — Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan masterplan penataan bidang pariwisata periode 2015-2020 melalui peraturan daerah induk pariwisata yang disahkan kemarin. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Aman Yuriadi Jaya, menuturkan, tujuan utama peraturan itu ialah mengembangkan sejumlah tujuan wisata yang menyasar ke peningkatan kunjungan turis mancanegara. "Terutama turis yang 'berkualitas', rela mengeluarkan anggaran belan-

ja besar, ketika berkunjung ke Yogyakarta," ujarnya kemarin.

Dalam peraturan itu, minat khusus diklasifikasikan menjadi lima bidang utama sesuai dengan potensi kota yang meliputi minat khusus sejarah dan budaya, ekowisata, pendidikan, belanja, dan MICE (*meeting, incentive, convention, and exhibition*). Dari klasifikasi itu ditetapkan sedikitnya 25 titik destinasi wisata prioritas yang akan digarap pemerintah selama lima tahun.

Untuk minat sejarah dan budaya ditetapkan lima titik yang meliputi keraton Yogyakarta, Malioboro, Puro Pakualaman, Kotagede, dan

Kotabaru. Sedangkan dalam ekowisata, daya tarik wisata difokuskan ke kawasan Sungai Code, Sungai Gajah Wong, dan Sungai Winongo. Untuk minat khusus pendidikan akan digarap Taman Pintar, museum, dan Plasma Nutfah Pisang.

Untuk wisata minat khusus belanja difokuskan pada Malioboro, Bakpia Patuk, Gudug Wijilan, Perak Kotagede, Batik Taman Sari, Batik Prawirotaman, Pasar Beringharjo, Pasar Satwa dan Tanaman Hias, serta XT Square. "Untuk MICE diatur dalam peraturan wali kota," kata anggota Panitia Khusus Perda Induk Pariwisata DPRD Kota Yogyakarta, Andri Kusumawati.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listianto, mengatakan tujuan pemerintah mendulang turis mancanegara

tajir dan bisa mendongkrak pendapatan daerah tak serta-merta bisa dilakukan tanpa komitmen jelas. "Terutama soal fasilitas dan sarana destinasi yang selama ini belum memenuhi standar wisata internasional," kata dia.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menuturkan obyek wisata menjadi target utama penataan kawasan Jeron Beteng Keraton Yogyakarta. "Kami akan lakukan uji coba kembali lalu lintas Jeron Beteng, yang mengakomodasi seluruh pihak mulai 13 Mei ini," kata dia.

Kendaraan wisata yang masuk tetap bukan bus besar, melainkan kendaraan yang berdimensi dan tonase lebih kecil. "Ukuran dimensi dan tonasenya kami unumkan besok, Rabu, 13 Mei 2015, sebelum libur panjang akhir pekan," kata dia.

● PRIHADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005